

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEMAMPUAN PRAGMATIK ANAK AUTISM SPECTRUM DISORDER (ASD) DI KOTA SRAGEN.

Ariesta Indriyani¹, Dodiet Aditya Setyawan^{*2}, Liza Laela Abida³

^{1,2}Jurusan Terapi Wicara, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta, Indonesia

³Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta III, Indonesia

^{*}Corresponding Author, e-mail: aditya.12st@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang: Salah satu yang berperan dalam perkembangan bahasa anak adalah keluarga, karena keluarga merupakan lingkungan yang pertama dimana anak memperoleh pengalaman pertama yang akan mempengaruhi hidupnya di masa yang akan datang. Perkembangan pragmatik diperoleh dengan cara interaksi dengan lingkungan sekitar anak dan melalui stimulus-stimulus yang diberikan oleh orang sekitar dengan berbagai metode yang dilakukan dalam suatu keluarga atau masyarakat. Salah satunya adalah mengajak anak untuk berinteraksi sejak dini, adalah metode pembelajaran pragmatik yang dilakukan oleh semua orang tua. Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan pragmatik adalah interaksi sosial. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan pragmatik anak ASD di kota sragen. **Metode:** Jenis penelitian kuantitatif dengan desain Cross Sectional. Teknik pengambilan data menggunakan total sampling dengan sampel 30 responden. Data yang telah terkumpul akan dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik Spearman's Rank. **Hasil:** Berdasarkan hasil uji analisis dengan Spearman's Rank diperoleh nilai p (sig.) adalah 0.001 atau nilai p (sig.) ≤ 0.05 maka H_a (hipotesis alternatif) diterima, sehingga menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan pragmatik anak ASD di kota sragen. Nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0.557 yang artinya tingkat korelasi atau hubungan antara kedua variabel masuk dalam rentang 0.4 sampai ≤ 0.6 yaitu kategori sedang. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan pragmatik anak ASD di Kota Sragen.

Kata kunci: Dukungan Keluarga, Kemampuan Pragmatik, Anak ASD

Abstract

Background: One that plays a role in the development of children's language is the family, because the family is the first environment where the child gets the first experience that will affect his life in the future. Pragmatic development is obtained by interacting with the environment around the child and through stimuli provided by the surrounding people using various methods carried out in a family or community. One of them is inviting children to interact from an early age, is a pragmatic learning method that is practiced by all parents. One of the factors that influence the development of pragmatics is social interaction. **Objectives:** This

*study aims to determine the relationship between the relationship between family support and the pragmatic abilities of ASD children in Sragen. **Methods:** This type of quantitative research with a cross sectional design. The data collection technique uses total sampling with a sample of 30 respondents. The collected data will be analyzed univariately and bivariately using the Spearman's Rank statistical test. **Results:** Based on the analysis test results with Spearman's Rank, the value of p (sig.) is 0.001 or the value of p (sig.) ≤ 0.05 , then H_a (alternative hypothesis) is accepted, thus indicating that there is a relationship between family support and the pragmatic ability of ASD children in Sragen city. The correlation coefficient value is 0.557, which means that the level of correlation or relationship between the two variables is in the range 0.4 to ≤ 0.6 , which is the medium category. **Conclusion:** There is a relationship between family support and the pragmatic abilities of ASD children in Sragen City.*

Keywords: Family Support, Pragmatic Ability, ASD Children

PENDAHULUAN

Salah satu yang berperan dalam perkembangan bahasa anak adalah keluarga, karena keluarga merupakan lingkungan yang pertama dimana anak memperoleh pengalaman pertama yang akan mempengaruhi hidupnya di masa yang akan datang. Namun, perkembangan bahasa ekspresif anak masih belum bisa terarah, peran orangtua sangat diperlukan dalam hal merangsang perkembangan kemampuan bahasa ekspresif anak dengan ASD.

Dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan, serta penerimaan keluarga terhadap anggota keluarga lainnya, adanya dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penilaian atau penghargaan. Setiap individu memerlukan adanya orang lain untuk memberi perhatian, bantuan, dukungan, dan bekerja sama dalam menghadapi masalah kehidupan hal ini disebut dengan dukungan sosial. Pengajaran bahasa kepada anak melalui interaksi antara anak dengan orang tua atau pengasuh yang merawatnya dapat mempengaruhi perkembangan berbahasa anak termasuk pada kemampuan pragmatik yang merupakan salah satu unsur dalam bahasa (Sukmarawati, 2020).

Menurut Owens (2011) dalam Sukmarawati (2020) Pragmatik skill pada anak ditunjukkan pada kemampuan menggunakan strategi komunikasi dalam interaksi sosial. Perkembangan pragmatik juga diperoleh dengan cara interaksi dengan lingkungan sekitar anak dan melalui stimulus-stimulus yang diberikan oleh orang sekitar dengan berbagai metode yang dilakukan dalam suatu keluarga atau masyarakat. Salah satunya adalah mengajak anak untuk berinteraksi sejak dini, adalah metode pembelajaran pragmatik yang dilakukan oleh semua orang tua. Pragmatik merupakan suatu alat yang sangat penting dalam melakukan komunikasi sehari-hari.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan pragmatik adalah interaksi sosial. Gangguan pragmatik (Social Communication Disorder) merupakan kesulitan dalam komunikasi secara verbal maupun non verbal untuk tujuan bersosialisasi dengan orang lain (Ocktarani, 2013).

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, yang dimana peneliti menarik hubungan antara variabel bebas (faktor penyebab) dengan variabel terikat (efek) yang dilakukan pengukuran sesaat. Jenis penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah anak di SLB B/C Bagaskara dan SLB B/C Putra Harapan Gondang. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 30 anak. Pengambilan sampel menggunakan total sampling dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. Peneliti menggunakan 2 kuesioner yaitu; Kuesioner Dukungan Keluarga, dan kuesioner kemampuan pragmatik pada anak ASD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di dua SLB di Kota Sragen yakni di SLB B/C Bagaskara dan SLB B/C Putra Harapan Gondang Sragen

1. Analisis Data
 - a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan penyederhanaan atau peringkasan kumpulan data hasil penelitian (hasil pengukuran) sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna (Setyawan, 2022).

1) Gambaran Karakteristik Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Anak ASD		
Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki- laki	17	56.7 %
Perempuan	13	43.3 %
Total	30	100 %

Sumber: Data Primer

Berdasarkan distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin pada tabel 4.1 diatas diketahui bahwa sampel laki-laki berjumlah 17 anak (56.7%) dan sampel perempuan berjumlah 13 anak (43.3%).

2) Gambaran Karakteristik Usia Anak ASD

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Anak ASD

Usia	Frekuensi	Presentase
6	9	30.0 %
7	8	26.7 %
8	7	23.3 %
9	6	20.0 %
Total	30	100 %

Sumber: Data Primer

Berdasarkan distribusi frekuensi responden berdasarkan usia pada tabel 4.2 diatas diketahui bahwa anak ASD dengan usia 6 tahun sebanyak 9 anak (30.0%), usia 7 tahun sebanyak 8 anak (26.7%), usia 8 tahun sebanyak 7 anak (23.3%), usia 9 tahun ada 6 anak (20.0%).

3) Gambaran Karakteristik Berdasarkan Kelas

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi	Presentase
1	12	40.0 %
2	8	26.7 %
3	10	33.3 %
Total	30	100 %

Sumber: Data Primer

Berdasarkan distribusi frekuensi responden berdasarkan kelas pada tabel 4.3 diatas diketahui bahwa anak ASD kelas 1 sejumlah 12 anak (40.0%), kelas 2 sejumlah 8 anak (26.7%), kelas 3 sejumlah 10 anak (33.3%).

4) Gambaran Nilai Rata-Rata Dukungan Keluarga

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga					
Deskriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
Dukungan Keluarga	30	20	34	26.43	3.702
N	30				

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa skor kasar minimum adalah 20, skor kasar maximum adalah 34, dan mean/rata-ratanya adalah 26.43. Jangkauan data dengan rata-rata/standard deviationnya adalah 3.702.

5) Gambaran Nilai Rata-Rata Kemampuan Pragmatik

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Kemampuan Pragmatik					
Deskriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
Kemampuan Pragmatik	30	9	18	12.30	2.409
N	30				

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa skor kasar minimum adalah 8, skor kasar maximum adalah 16, dan mean/rata-ratanya adalah 11.23. jangkauan data dengan rata-rata/standard deviationnya adalah 2.112.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Setyawan, 2022). Sehingga tujuannya untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan pragmatik anak ASD di Kota Sragen.

Tabel 4.7 Hasil Uji Statistik Spearman's rho Dukungan Keluarga dengan Kemampuan Pragmatik Anak ASD

Variabel	Kemampuan Pragmatik
Dukungan Keluarga	N = 30 r = 0.557 p = 0.001

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel 4.7 dengan uji *Spearman's rho* diperoleh hasil nilai p atau signifikansi sebesar 0.001 yang berarti nilai $p < 0.05$ sehingga dapat diinterpretasikan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan pragmatik anak ASD, dengan arah korelasi yang positif dan kekuatan korelasi dalam kategori sedang ($r = 0.557$).

PEMBAHASAN

Penelitian ini meneliti tentang dukungan keluarga yang diberikan kepada anak terhadap kemampuan pragmatik anak ASD di kota sragen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan pragmatik anak ASD di kota sragen. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu dukungan keluarga sebagai variabel bebas dan kemampuan pragmatik anak ASD sebagai variabel terikat.

Penelitian ini dilakukan di 2 SLB yaitu SLB B/C Bagaskara dan SLB B/C Putra Harapan Gondang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Total sampling* dengan jumlah 30 sampel. Hasil dari pengolahan data didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi jenis kelamin, dari hasil penelitian yang dilakukan dikedua lokasi didapatkan hasil bahwa dari jumlah total 30 sampel tersebut, jumlah sampel anak laki-laki berjumlah 17 anak atau dipersentasekan menjadi 56.7% dan sampel anak perempuan yang berjumlah 13 anak atau dipersentasekan menjadi 43.3%. hasil tersebut merupakan hasil dari akumulasi sampel pada kedua lokasi.
2. Distribusi frekuensi usia, dari hasil penelitian yang telah dilakukan dikedua lokasi didapatkan hasil bahwa dari jumlah total 30 sampel tersebut, anak yang berumur 6 tahun sebanyak 9 anak atau dipersentasekan menjadi 30.0%, usia 7 tahun sebanyak 8 anak atau dipersentasekan menjadi 26.7%, usia 8 tahun ada 7 anak atau dipersentasekan menjadi 23.3%, dan anak yang berusia 9 tahun ada 6 anak atau dipersentasekan menjadi 20.0%.
3. Distribusi frekuensi kelas, dari hasil penelitian yang telah dilakukan dikedua lokasi didapatkan hasil bahwa dari jumlah total 30 sampel tersebut, anak yang berada dikelas 1 ada 12 anak atau dipersentasekan menjadi 40.0%, di kelas 2 ada 8 anak atau dipersentasekan menjadi 26.7%, dan di kelas 3 ada 10 anak atau dipersentasekan menjadi 33.3%.
4. Nilai rata-rata dukungan keluarga, berdasarkan hasil penelitian dan olah data yang dilakukan pada kuisioner dukungan keliarga didapatkan hasil skor kasar minimum adalah 20, sedangkan skor kasar maksimum adalah 34, memiliki nilai mean/rata-rata 26.43,serta jangkauan data dengan rata-rata/standard deviationnya adalah 3.702.
5. Nilai rata-rata kemampuan pragmatik anak ASD, berdasarkan hasil penelitian dan olah data yang dilakukan pada kuisioner kemampuan pragmatik anak ASD, didapatkan hasil skor kasar minimum adalah 8, sedangkan skor kasar maksimum adalah 16, dan mean/rata-ratanya adalah 11.23, serta jangkauan data dengan rata-rata/standard deviationnya adalah 2.112.
6. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kemampuan Pragmatik Anak ASD , berdasarkan hasil dari olah data uji hipotesis untuk mengetahui korelasi antara kedua variabel tersebut diperoleh hasil yang dapat diinterpretasikan bahwa nilai p adalah 0.001 dimana artinya $p < 0.05$, sehingga dalam penelitian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan pragmatik anak ASD dikota sragen dengan nilai koefisien korelasinya 0.557, yang artinya kekuatan korelasi kedua variabel sedang.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang dilakukan di SLB B/C Bagaskara dan SLB B/C Putra Harapan Gondang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kemampuan pragmatik anak ASD dikota sragen dengan hasil yang diperoleh nilai $p < 0.001$ dimana nilai $p < 0.05$ dimana nilai koefisien korelasinya adalah 0.557 yang artinya kekuatan korelasi/hubungan kedua variabel sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). metodologi penelitian kuantitatif (Igbal (ed.); Edisi 1). Aswaja Pressindo.
<https://core.ac.uk/download/pdf/45258621.pdf>
- Anies, N. A. (2020). Analisis Reaksi Anak Penderita Autis Terhadap Tindak Tutur Direktif Tinjauan Pragmatik Klinis [Cokroaminoto palopo]. In skripsi.
<http://repository.uncp.ac.id/659/>
- Aziizah, A. Ul. N. (2018). Hubungan Keterampilan Pragmatik Dengan Tahap Bermain Anak Autism Spectrum Disorder [Poltekkes Surakarta]. In skripsi. https://lib.poltekkes-solo.ac.id/index.php?mod=pencarian_opac&sub=Opac&act=view&typ=html&obyek=1&judul=LATAR+BELAKANG&unit=23&status_cari=1&limit_pencarian=10&pengarang=&penerbit=&subyek=&obyek_tab=4
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2021). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif (T. S. Tambunan (ed.); Nomor June). Media Sains Indonesia.
https://www.researchgate.net/publication/354059356_Metode_Penelitian_pendekatan_kuantitatif
- Dwi Aprilia, Asahar Johar, P. H. (2014). Sistem Pakar Diagnosa Autisme pada Anak Jurnal Informatika. jurnal Rekursif, 1–7.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/rekursif/article/view/310/269>
- Elyondri, R. (2016). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemampuan Pragmatik Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Kautsar Surakarta [Poltekkes Surakarta]. In skripsi. https://lib.poltekkes-solo.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=6483&obyek_id=4&lokid=
- Erza. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan Terapi Pada Anak Disartria Di Surakarta. In skripsi (Nomor 2021). Poltekkes Surakarta.
- Harnilawati, S. (2013). Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga (Amirullah (ed.); Ke-1). Pustaka As Salam.
https://books.google.co.id/books/about/Konsep_dan_Proses_Keperawatan_Keluarga.html?id=Ta3GAwAAQBAJ&redir_esc=y

- Hidayati, Z. K., & Sawitri, D. R. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Maternal Self-Efficacy Pada Anak Autism Spectrum Disorder (Asd). 6(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/empati.2017.19724>
- Hutabarat, L. K. (2020). Hubungan Latar Belakang Pekerjaan Orangtua Dengan Kemampuan Pragmatik Anak Autis [Poltekkes Surakarta]. In skripsi (Vol. 1, Nomor 69). https://lib.poltekkes-solo.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=6660&obyek_id=4&lokid=
- Latifah, L. (2017). Variasi Bahasa Dilihat Dari Segi Pemakai Pada Ranah Sosial Masyarakat Tutar Perbatasan Jawa Tengah-Jawa Barat Di Majenang Kabupaten Cilacap. 498–502. <https://semnas.untidar.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/page-498-502-latifah.pdf>
- Leni, T. R. I. (2020). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Penerimaan Diri Pada Orangtua Dengan Anak Autisme [Sultan Syarif Kasim Riau]. In skripsi. <http://repository.uin-suska.ac.id/29515/>
- Maruti, centi agustia. (2021). Kemampuan Berpragmatik Anak Autis Siswa SD Yayasan Pelita Hati Palembang. <https://journal.ukmc.ac.id/index.php/jpgsdm/article/view/378/362>
- Maulidia, A. Y. (2022). Pengaruh Persepsi Orang Tua Dalam Menjalankan Home Programe Terapi Wicara Terhadap Pragmatik Anak Asd [Poltekkes Surakarta]. In skripsi. https://lib.poltekkes-solo.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=9691&obyek_id=4&lokid=
- Muhammad Aldrin, Zainudin Zukhri, A. B. C. (2017). View of Sistem Pakar untuk Mendiagnosis Autisme. In seminar nasional informatika (hal. 1–6). [https://journal.uui.ac.id/snimed/article/view/8522/PDF 11](https://journal.uui.ac.id/snimed/article/view/8522/PDF%2011)
- Nurlaeli, D. A. (2014). Hubungan Antara Interaksi Orangtua Dengan Ketrampilan Berbicara Anak Usia 4-6 Tahun Di TK Pertiwi Babakan Kalimanah Purbalingga Jawa Tengah [Universitas Negri Yogyakarta]. In skripsi. <https://eprints.uny.ac.id/12994/>
- Ocktarani, Y. M. (2013). Performa Pragmatik Anak Usia Tiga Tahun Dari Beragam Latar Belakang Sosial. <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php//psn12012010/article/viewFile/1911/1953>. Accessed on: 04 November 2016, 245–255. <http://jurnal.unimus.ac.id/index.php//psn12012010/article/viewFile/1911/1953>, 245–255

- Paramita, ratna wijayanti daniar, Rizal, N., & Sulistyan, riza bahtiar. (n.d.). Metode penelitian kuantitatif (edisi 3). [http://repository.stiewidyagamalumajang.ac.id/1073/1/Ebook Metode Penelitian Edisi 3.pdf](http://repository.stiewidyagamalumajang.ac.id/1073/1/Ebook%20Metode%20Penelitian%20Edisi%203.pdf)
- Peni, S. G. (2018). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemampuan Bahasa Ekspresif Pada Anak Autism Spectrum Disorders Di SLB N Surakarta [Poltekkes Surakarta]. In skripsi. https://lib.poltekkes-solo.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=2769&obyek_id=4&lokid=
- Setyawan, D. A. (2022). Statistika Kesehatan Analisis Bivariat Pada Hipotesis Penelitian (A. B. Astuti & W. Setyaningsih (ed.); Pertama). Tahta Media Group.
- Suciati, S. (2018). Peran Orang Tua Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2), 358. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i2.3480>
- Sukmarawati, R. P. (2020). Hubungan Antara Interaksi Babysitter Dan Anak Dengan Kemampuan Pragmatik Anak Usia 4-6 Tahun [Poltekkes Surakarta]. In skripsi (Vol. 1, Nomor 69). https://lib.poltekkes-solo.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=6534&obyek_id=4&lokid=
- Sumaryanti, L. (2017). Peran Lingkungan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. 07(01), 111. <http://journal.umpo.ac.id/index.php>
- Ulfah, I. M. (2015). Interaksi Sosial Peserta Didik Autis di Sekolah Inklusif. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 5(1), 1–8. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/13751/12598>
- Yaumilda, M. (2022). Hubungan Kehadiran Saudara Kandung Dengan Kemampuan Pragmatik Pada Anak ASD Di RSJD Sungai Bangkong Pontianak. https://lib.poltekkes-solo.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html&buku_id=10214&obyek_id=4&lokid=